

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENERAPKAN SULAMAN APLIKASI PADA BLUS ANAK SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Oleh : Nurul Istiqomah, Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY
Email : nurulistiqaomah967@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak pada siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *survey*. Pembuktian validitas instrument tes menggunakan validitas logis yang ditelaah ahli dan pembuktian reliabilitas menggunakan rumus KR20. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *kognitif* dengan soal pilihan ganda, *afektif* dengan observasi terhadap sikap siswa dan *psikomotor* dengan tes unjuk kerja siswa. Hasil penelitian adalah Kompetensi siswa kelas XII berdasarkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak di SMK Negeri 4 Yogyakarta mendapatkan hasil yang sangat kompeten, dengan menunjukkan siswa yang mendapatkan hasil diatas KKM sebanyak 21 siswa dengan presentase 87,5% dan yang belum tuntas KKM sebanyak 3 siswa dengan presentase 12,5%. Rata-rata nilai kelas adalah 85,4.

Kata kunci: Kompetensi Siswa, Sulaman Aplikasi, SMK

THE COMPETENCY OF STUDENTS OF SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA IN APPLYING APPLIQUÉ EMBROIDERY ON CHILDREN'S BLOUSES

ABSTRACT

This study aimed to find out the competency of Grade XII students of SMK Negeri 4 Yogyakarta in applying the appliqué embroidery technique on children's blouses in terms of cognitive ability, affective ability and psychomotor ability. This was a descriptive study using the survey approach. The data were collected using a cognitive test with multiple choice questions, an affective assessment with observations of students' attitudes, and a psychomotor assessment with a performance test. The test instrument validity was assessed in terms of logical validity involving an expert and the reliability was assessed using the KR-20 formula. The data were analyzed using the descriptive analysis technique. The competency of Grade XII students of SMK Negeri 4 Yogyakarta in applying the appliqué embroidery technique on children's blouses was very high, indicated by the facts that 21 students (87.5%) attained scores above the minimum mastery criterion (MMC) and 3 students (12.5%) did not attain the MMC. The class mean score was 85.4.

Keywords: *Students' Competency, Appliqué Embroidery, SMK*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan menengah tingkat atas di Indonesia. Pendidikan kejuruan dalam SMK adalah bagian dari system pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan kejuruan jenis tertentu. Pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Saat ini SMK dituntut untuk terus meningkatkan kualitas seiring dengan

perkembangan global dan membekali siswanya dengan kompetensi-kompetensi sesuai kebutuhan, baik yang berkaitan langsung dengan keterampilan siswa maupun kebutuhan dunia industri. Sehingga kompetensi yang dimiliki tersebut dapat saling mempengaruhi dan saling mendukung pada peningkatan keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadian. Salah satu kurikulum materi pelajaran produktif yang terdapat di SMK Negeri 4 Yogyakarta khususnya Program Keahlian Tata Busana adalah Membuat Teknik Sulaman Aplikasi pada mata pelajaran membuat hiasan busana.

Berdasarkan kurikulum 2013, untuk mengukur kompetensi ada tiga kemampuan yang dinilai. Yaitu kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Sejalan dengan Mulyasa (2005:38) mengemukakan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa tata busana adalah mata pelajaran membuat hiasan busana. Salah satu kompetensi mata pelajaran menghias busana yang harus dicapai adalah membuat sulaman aplikasi yang diterapkan pada busana anak. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan keterampilannya dalam menguasai bahan ajar berdasarkan penyesuaian waktu yang terbatas yaitu dua kali tatap muka pada setiap materi. Sehingga dapat dipertanyakan hasil dari kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada busana anak dikerjakan secara mandiri atau dengan pembagian waktu selama proses pembelajaran yang cukup baik sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi, mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta, kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi mendapatkan hasil yang sangat bervariasi berdasarkan beberapa aspek berdasarkan pada hasil sulaman aplikasi yang di display pada sanggar busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sehingga peneliti penasaran berdasarkan hasil unjuk kerja siswa. Hasil unjuk kerja siswa sangat bervariasi ada yang sangat bagus, ada yang cukup bagus dan ada yang kurang bagus. Padahal di masyarakat sulaman aplikasi sangat digemari, karena sulaman aplikasi luwes ditempatkan pada busana anak, dekorasi atau lenan rumah tangga maupun busana wanita.

Sulaman aplikasi yang dihasilkan pada siswa tata busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta motif yang digunakan sangat bervariasi, namun sesuai dengan syarat motif aplikasi yang tidak memilih motif yang runcing sehingga mudah dalam proses mengerjakannya. Tusuk hias yang digunakan hanya disum dan difeston, sehingga saat ini banyak tusuk hias yang dapat digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih menarik. Sulaman aplikasi sangat cocok digunakan untuk menghias busana anak. Dan waktu mengerjakannya lebih singkat dari teknik sulaman benang yang lain. sulaman aplikasi merupakan salah satu sulaman dengan

teknik lekapan. Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang motif hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian dilekapkan pada permukaan kain. Aplikasi yaitu satu metode menghias kain dengan menjahitkan sepotong kain yang digunting pada permukaan kain (Ernawati,2008:214). Sehingga tujuan penelitian ini adalah bagaimana kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak dilihat dari kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*.

kompetensi adalah kemampuan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap dan yang dalam melaksanakan profesi yang dimiliki. Peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata, melalui peningkatan kualitas masukan, proses dan hasil belajar (Urip Haryanto, JPTK, Volume 22, Nomor 4 2015). Salah satu hal yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menguasai suatu konsep pembelajaran adalah menerapkan suatu media pembelajaran yang tepat dalam suatu proses pembelajaran. (Erwan Sutarno dan Mukhidin, JPTK, Volume 21, Nomor 3 2013)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian ini ditekankan pada pendeskripsian kemampuan menerapkan sulaman aplikasi pada busana anak pada siswa kelas XII sehingga 3 aspek pembelajaran dinilai. Diantaranya aspek *kognitif* atau pengetahuan diperoleh dari tes tertulis, aspek *afektif* atau sikap diperoleh dari lembar observasi siswa atau catatan lapangan dan untuk aspek *psikomotor* atau keterampilan diperoleh dari tes unjuk kerja menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang beralamatkan Jalan Sidikan Nomor 60, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Waktu pelaksanaan pada bulan Februari 2018.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta yang

berjumlah 24 siswa pada tahun akademik 2017/2018. Sedangkan objek penelitian adalah kemampuan siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Tes *kognitif* untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan ganda. 2) mengukur kemampuan *afektif* siswa terhadap sikap siswa selama mengerjakan tes unjuk kerja. 3) Tes *Psikomotor* untuk mengukur kemampuan siswa dengan teknik pengambilan data menggunakan tes unjuk kerja siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif berupa analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi nilai tes (*kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*), ketuntasan siswa, dan rata-rata kelas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak.

Uji Validitas Instrumen (Validitas Isi)

Menurut Arikunto (1992:136) validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah". Pembuktian validitas instrument tes pada penelitian ini adalah menggunakan validitas logis yang ditelaah ahli.

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas tes dilakukan dengan rumus KR 20 (Kuder Richardson). Dalam menggunakan rumus ini, peneliti menguji instrumen kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek yang akan diteliti, kemudian hasil dari tes tersebut dihitung korelasinya. Alasan peneliti menggunakan rumus KR 20 karena efisiensi waktu dalam pembuatan instrumen. Adapun rumus KR-20 menurut Sugiono (359:2015) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana :

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subyek yang menjawab item dengan salah
- $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n : banyaknya item
- S^2 : standar deviasi dari tes

Interval Koefisien Tingkat Hubungan:

- 0,00 - 0,200 sangat rendah
- 0,200 - 0,400 rendah
- 0,400 - 0,600 sedang
- 0,600 - 0,800 tinggi
- 0,800 - 1,00 sangat tinggi

Hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,66 pada tes kognitif. Apabila dilihat dalam kriteria reliabilitas maka terletak diantara 0,600-0,800 yang berarti memiliki reliabilitas yang tinggi, untuk tes afektif diperoleh nilai 0,56, yang terletak diantara 0,400- 0,600 yang berarti memiliki reabilitas sedang, dan diperoleh nilai 0,61, yang terletak diantara 0,600- 0,800 yang berarti memiliki reabilitas tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Busana 4 di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada busana anak ini dilakukan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran hiasan busana materi tentang sulaman aplikasi. Aspek yang dinilai dalam mendapatkan hasil kompetensi siswa antar lain aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi. Pada penelitian ini dilakukan dua kali penelitian pada saat mata pelajaran menghias busana. Kegiatan penelitian pertama yang dilakukan peneliti adalah mengikuti proses pembelajaran menghias busana. Ketika guru telah selesai menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi, siswa sebelum melakukan praktek membuat hiasan sulaman aplikasi, peneliti memberikan soal *kognitif* yang berupa pilihan ganda sebagai salah satu data untuk menguatkan hasil kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak yang didapat dari segi pengetahuannya, penelitian kedua yaitu mengikuti proses pembelajaran praktek membuat sulaman aplikasi dengan melakukan observasi pengamatan terhadap sikap (*afektif*) siswa pada saat membuat sulaman aplikasi pada blus anak.

Observasi tentang sikap siswa sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa selama mengerjakan sulaman aplikasi sehingga dapat menunjang hasil pemaparan dari hasil kerja siswa membuat sulaman aplikasi pada blus anak.

Hasil yang didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang kompetensi dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak dari tiga aspek yaitu aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 01. Hasil Kompetensi Siswa dalam Menerapkan Teknik Sulaman Aplikasi pada Blus Anak

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tuntas KKM	21	87,5%
2.	Belum Tuntas KKM	3	12,5%
Jumlah		24	100%

Tabel 01 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan hasil di atas KKM sebanyak 21 siswa dengan presentase 87,5% dan yang belum tuntas KKM sebanyak 3 siswa dengan presentase 12,5%. Rata-rata nilai kelas yang didapat dalam kompetensi membuat sulaman aplikasi pada blus anak adalah 85,4. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak sangat kompeten dengan presentase 87,5% tuntas KKM.

Hasil dari kemampuan siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi pada blus anak dari segi *kognitif* nilai terendah yang didapat adalah 65 sedangkan nilai tertinggi yang didapat adalah 90. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 79. Hanya dua orang yang belum tuntas, sehingga dapat dikatakan dengan presentase 91,6% atau 22 siswa yang telah tuntas dan 8,4% atau 2 siswa yang belum tuntas. Kegiatan awal penelitian ini dilakukan pada hari kamis tanggal 22 Februari 2018.

Pada penelitian berikutnya yang dilakukan hari kamis tanggal 01 Maret 2018, Waktu tersebut bertepatan pada jadwal kelas XII Busana 4 melaksanakan pembelajaran menghias busana. Dimana siswa melakukan tes unuk kerja terhadap kemampuannya menerapkan sulaman aplikasi yang diterapkan pada blus anak selama mata pelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh pada tes unjuk kerja tersebut adalah 12,5% atau 3 siswa belum tuntas. Nilai terendah yang didapat siswa adalah 66,25, sedangkan nilai tertinggi yang didapat adalah 96,25. Rata-rata nilai yang

diperoleh dari 24 siswa adalah 84,75. Pada saat itu juga peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui sikap masing-masing siswa selama mengerjakan sulaman aplikasi.

Kemampuan siswa dalam membuat sulaman aplikasi dapat dipresentasikan dalam 87,5% atau 21 siswa yang tuntas dan 12,5% atau 3 siswa belum tuntas untuk aspek *psikomotor*, sedangkan aspek *kognitif* hasil presentasinya adalah 91,6% atau 22 siswa yang telah tuntas dan 8,4% atau 2 siswa yang belum tuntas. 3 siswa yang belum tuntas pada hasil kemampuan siswa membuat sulaman aplikasi yang diterapkan pada blus anak diantaranya termasuk pada 2 orang yang belum tuntas pada tes *kognitifnya*. Faktor yang mempengaruhi siswa yang belum tuntas berdasarkan hasil observasi antara lain sikap tergesa-gesa dalam mengerjakan sulaman tanpa memperhatikan teknik membuat hiasan aplikasi sehingga tidak sesuai dengan persyaratan membuat hiasan dengan teknik sulaman aplikasi. Selain itu juga dikarenakan karena siswa asyik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga melalaikan tugas yang seharusnya dikerjakan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak sangat baik karena lebih dari 87,5% siswa mendapatkan hasil di atas KKM.

Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian dilaksanakan dua kali survei, yaitu survei awal pada penyampaian materi kemudian memberikan soal tes kognitif siswa dan yang kedua siswa praktek mengerjakan teknik sulaman aplikasi pada blus anak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII busana 4 SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa pada tahun akademik 2017/2018. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak.

Kemampuan yang dinilai pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak dalam mata pelajaran menghias busana. Dimana dalam materi menghias busana dengan teknik aplikasi diterapkan pada blus anak yang telah dibuat pada saat kelas XII. Sehingga dalam membuat sulaman aplikasi tersebut dapat mengetahui kemampuan dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada busana anak berupa blus yang indah dan menarik

pada siswa kelas XII Busana 4 di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya hasil kompetensi siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi berdasarkan kemampuan siswa yang dinilai melalui tes *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* siswa mendapatkan hasil yang kompeten tinggi. Karena lebih dari 85% siswa mampu melebihi batas KKM yang telah ditentukan.

Kemampuan siswa dalam membuat sulaman aplikasi dapat dipresentasikan dalam 87,5% atau 21 siswa yang tuntas dan 12,5% atau 3 siswa belum tuntas untuk aspek *psikomotor*, sedangkan aspek *kognitif* hasil presentasinya adalah 91,6% atau 22 siswa yang telah tuntas dan 8,4% atau 2 siswa yang belum tuntas. 3 siswa yang belum tuntas pada hasil kemampuan siswa membuat sulaman aplikasi yang diterapkan pada busana anak diantaranya termasuk pada 2 orang yang belum tuntas pada tes *kognitifnya*.

Faktor yang mempengaruhi siswa yang belum tuntas maupun yang sudah tuntas berdasarkan hasil observasi disebabkan oleh banyak hal diantaranya karena sikap siswa, pengetahuan siswa tentang sulaman aplikasi, motif, alat dan bahan yang digunakan, pemilihan lokasi motif hiasannya, tusuk sulam yang digunakan, pengerjaan sulaman aplikasi dan pengetahuan tentang busana anak.

Sikap siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa selama mengerjakan teknik sulaman aplikasi pada blus anak diantaranya tergesa-gesa dalam mengerjakan sulaman tanpa memperhatikan teknik membuat hiasan aplikasi sehingga tidak sesuai dengan persyaratan membuat hiasan dengan teknik sulaman aplikasi. Selain itu juga dikarenakan karena siswa asyik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga melalaikan tugas yang seharusnya dikerjakan.

Pemilihan motif hiasan aplikasi yang dipilih siswa sangat bervariasi. Motif yang digunakan juga merupakan tokoh kartun yang lucu-lucu. Selain motif kartun motif yang dipilih yaitu motif hewan peliharaan, ada juga yang memilih motif berbagai macam buah-buahan yang menarik. Sehingga tidak diragukan lagi kemampuan siswa dalam mencari motif sangat baik sesuai dengan karakter anak yang edukatif, ceria dan menarik.

Bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi selain menyiapkan bahan motif dan polos juga menyiapkan benang yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi. Namun pada pembuatan sulaman aplikasi benang juga sudah disiapkan dari sekolah. Jenis benang yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi

ini adalah jenis benang maouline. Berbagai warna sudah disiapkan, siswa memilih sendiri warna yang sesuai dengan bahan busana maupun motif yang telah disiapkan.

Sedangkan alat yang digunakan untuk membuat sulaman aplikasi merupakan alat yang siswa sediakan sendiri. Atau bisa dikatakan alat masing-masing siswa yang mereka miliki. Adapun alat yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi diantaranya adalah kapur jahit atau pencil, penggaris, pita ukur, jarum pentul, jarum sulam, gunting benang dan pembedangan. Hampir semua siswa membawa peralatan tersebut ketika ada pembelajaran praktek. Hanya saja beberapa yang tidak membawa pembedangan karena mereka yang mengaku yakin tanpa menggunakan pembedangan tidak mempengaruhi hasil akhir sulaman. Namun pada akhirnya siswa yang mengaku yakin menghasilkan sulaman yang kurang rapi karena terdapat banyak kerutan pada hasil jadi pekerjaannya.

Pemilihan tusuk sulam juga tidak dibatasi hanya pada tusuk feston. Namun dengan berkembangnya teknologi siswa mampu memadupadankan tusuk sulam yang lain diantaranya tusuk jelujur, tusuk pipih maupun tusuk batang. Akan tetapi ada beberapa siswa yang menggunakan tusuk tersebut secara ajeng atau konsisten pada setiap tusukannya. Sehingga menghasilkan sulaman yang kurang rapi.

Sedangkan pada pemilihan lokasi motif hiasan sulaman aplikasi pada blus anak siswa mampu meletakkan motif yang sesuai dengan model blus anak yang telah dibuat. Adapun hasilnya dapat dilihat pada lampiran halaman 109. Pengetahuan siswa tentang busana anak juga sangat baik dengan terbuktinya hasil tes pengetahuan siswa yang dapat dilihat pada tabel 07.

Proses pengerjaan siswa dalam membuat sulaman aplikasi juga dapat dilihat dari hasil pekerjaan prakteknya. Ada beberapa siswa yang menghasilkan sulaman berkerut, sehingga dapat diketahui bahwa faktor tersebut adalah pada saat pengerjaannya siswa tidak menggunakan pembedangan bahkan menggunakan pembedangan yang tekanannya tidak kuat.

Berdasarkan hasil yang dijelaskan diatas, dapat dikatakan siswa yang memiliki pengetahuan tentang sulaman aplikasi yang baik, maka akan menghasilkan sulaman aplikasi yang baik juga. Dan siswa yang memiliki soft skill yang baik seperti sabar, teliti, disiplin, telaten, bertanggung jawab, kreatif dan mau mencoba maka akan menghasilkan hiasan yang baik juga.

Kompetensi siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan hasil di atas KKM sebanyak 21 siswa dengan presentase 87,5% dan yang belum tuntas KKM sebanyak 3 siswa dengan presentase 12,5%. Rata-rata nilai kelas yang didapat dalam kompetensi membuat sulaman aplikasi pada blus anak adalah 85,4 yang dilihat dari tiga kemampuan siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan *kognitif* siswa pada materi sulaman aplikasi yang diterapkan pada blus anak

Kemampuan *kognitif* siswa dapat dilihat pada tabel 06 dapat diketahui bahwa hasil dari tes *kognitif* siswa pada mata pelajaran menghias busana dengan materi sulaman aplikasi hanya dua orang yang belum tuntas, sehingga dapat dikatakan dengan presentase 91,6% atau 22 siswa yang telah tuntas dan 8,4% atau 2 siswa yang belum tuntas.

2. Kemampuan *afektif* siswa dilihat dari: konsentrasi, partisipasif, kedisiplinan, kemandirian dan kesabaran dalam pelaksanaan menerapkan sulaman aplikasi pada busana anak.

Berdasarkan kurikulum 2013 menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia mengutamakan 3 aspek yang salah satunya adalah pendidikan berkarakter yang dapat diketahui melalui kemampuan *afektif* siswa. Kemampuan *afektif* siswa merupakan kecakapan (kemampuan) yang berkaitan dengan emosi siswa seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap suatu hal.

Kemampuan *afektif* dalam penelitian ini diketahui dengan cara melakukan observasi, yaitu observasi tentang sikap siswa pada saat membuat sulaman aplikasi pada busana anak. Berikut adalah indikator sikap siswa yang menjadi pengamatan peneliti antara lain:

- a. Konsentrasi, artinya pemusatan perhatian pada proses perubahan tingkah laku dalam bentuk ketekunan dan fokus terhadap apa yang siswa kerjakan didalam kelas.
- b. Partisipasif, artinya siswa mampu bertanya, menjawab dan mengajukan pertanyaan, menyanggah, menyampaikan hal yang baru atau menyampaikan usulan maupun saran pada proses pembelajaran didalam kelas.
- c. Kedisiplinan, artinya waktu mengerjakan tugas dimanfaatkan dengan baik sehingga tugas diselesaikan dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan.

d. Kemandirian, artinya Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Tidak bergantung pada orang lain.

e. Kesabaran, artinya siswa mengerjakan tugas dari langkah perlangkah secara runtut dan tenang. Tidak ada rasa terburu-buru dalam mengerjakan tugas.

Hasil observasi yang dilakukan pada saat siswa membuat sulaman aplikasi pada busana anak, konsentrasi siswa pada saat proses pembuatan sangat baik sekali, terlihat siswa sangat hidmat dalam mengerjakan. Bisa jadi karena subjek penelitian dilakukan di kelas XII sehingga mereka lebih dewasa cara berpikirnya dan fokus dalam mengerjakan suatu hal.

Partisipasif siswa yang masih sangat lemah, karena dari sebanyak 24 siswa hanya 5 siswa yang mampu berpartisipasi aktif selama proses pembuatan sulaman. Yaitu hasil presentase 21% siswa yang berpartisipasi aktif dan 79% siswa yang belum mampu berpartisipasi aktif. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa yang belum bisa berpartisipasi aktif diantaranya, siswa sudah paham dan mengerti atas apa yang akan mereka kerjakan sehingga tidak ada hal yang dipertanyakan. Selain itu mungkin ada faktor yang tidak dapat dijelaskan oleh subjek penelitian.

Kedisiplinan siswa dapat dikatakan cukup baik, karena selama proses membuat sulaman aplikasi konsentrasi siswa cukup baik juga. Sehingga pengumpulan hasil pekerjaan siswa dapat terkumpul tepat waktu. Namun ada 2 siswa yang tidak dapat mengumpulkan tepat waktu, salah satunya dikarenakan pada saat mengerjakan siswa tersebut sambil berbicara dengan teman sebangku meskipun temannya menghiraukannya. Selain itu siswa yang tidak dapat mengumpulkan tepat waktu tidak dapat diketahui alasan yang sebenarnya. Konsentrasi cukup baik, sehingga terdapat faktor yang tidak dapat disebutkan. Pada kedisiplinan siswa ini dapat dikalkulasikan 92% siswa yang disiplin dan 8% siswa yang tidak disiplin.

Siswa mampu mengerjakan pekerjaannya secara mandiri. Karena tugas dikerjakan pada saat jam pelajaran menghias busana sehingga masing-masing siswa mengerjakan pekerjaannya satu per satu. Sehingga dapat dikatakan 100% siswa mengerjakan secara mandiri.

Kondisi yang sangat dibutuhkan dalam hal membuat suatu karya menghias busana yang paling utama adalah kesabaran. Kesabaran yang dimaksud disini adalah siswa mengerjakan tugas dari langkah per langkah secara runtut dan tenang. Tidak ada rasa terburu-buru dalam mengerjakan

namun setiap siswa pasti memiliki tingkat kesabarannya tersendiri. Sehingga ada yang tetapa tenang selama mengerjakan, ada yang tidak runtut dalam mengerjakan sehingga hasilnya kurang rapi dan ada yang teknik mengerjakannya tidak konsisten sehingga hasilnya juga kurang rapi. Dalam hal kesabaran ini tidak dapat dikatakan seberapa persen siswa yang memiliki kesabaran selama membuat sulaman aplikasi pada busana anak, karena kesabaran setiap orang memiliki kadar yang berbeda. Untuk memudahkan keterangan tentang hasil observasi sikap siswa pada saat membuat sulaman aplikasi dapat dilihat pada lampiran halaman 91.

3. Kemampuan *psikomotor* siswa dalam materi tentang menerapkan teknik sulaman aplikasi pada busana anak dilihat dari:

a. Pemilihan motif bahan dan penggunaan alat

Pemilihan motif bahan untuk membuat hiasan ini telah disediakan beberapa kain perca untuk siswa, sehingga siswa tidak menyiapkan atau mencari sendiri motif bahan yang di inginkan. Siswa disediakan beberapa bahan motif dan polos yang bisa dipilih yang sesuai dngan warna maupun motif hiasan yang di inginkan. Bahan motif yang disediakan diantaranya ada motif kotak, garis dan polkadot. Sedangkan bahan polos juga disediakan dengan berbagai warna agar siswa dapat berkreasi sesuai kemampuannya masing-masing.

Bahan yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi selain menyiapkan bahan motif dan polos juga menyiapkan benang yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi. Namun pada pembuatan sulaman aplikasi benang juga sudah disiapkan dari sekolah. Jenis benang yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi ini adalah jenis benang maouline. Berbagai warna sudah disiapkan, siswa memilih sendiri warna yang sesuai dengan bahan busana maupun motif yang telah disiapkan.

Sedangkan alat yang digunakan untuk membuat sulaman aplikasi merupakan alat yang siswa sediakan sendiri. Atau bisa dikatakan alat masing-masing siswa yang mereka miliki. Adapun alat yang digunakan dalam membuat sulaman aplikasi diantaranya adalah kapur jahit atau pencil, penggaris, pita ukur, jarum pentul, jarum sulam, gunting benang dan pembedangan. Hampir semua siswa membawa peralatan tersebut ketika ada pembelajaran praktek. Hanya saja beberapa yang tidak membawa pembedangan karena mereka yang mengaku yakin tanpa menggunakan pembedangan tidak mempengaruhi hasil akhir sulaman. Namun pada akhirnya siswa yang mengaku yakin

menghasilkan sulaman yang kurang rapi karena terdapat bnyak kerutan pada hasil jadi pekerjaannya.

b. Pemilihan mode atau desain busana

Pemilihan desain busana pada pembuatan sulaman aplikasi pada busana anak ini juga sudah ditentukan. Ada 4 desain yang telah disediakan, sehingga siswa tidak memikirkan desain yang di inginkan.

c. Pemilihan motif hiasan

Pemilihan motif hiasan pada pembuatan sulaman aplikasi pada blus anak ini ditentukan sendiri oleh siswa. Motif yang mereka pilih untuk membuat sulaman aplikasi sangat beragam, diantaranya ada motif buah-buahan, tokoh kartun, tumbuhan hewan dan lain sebagainya.

Peletakan desain motif yang mereka gunakan juga sangat beragam. Sebagian besar siswa yang menjadi subjek penelitian sudah paham dan mengerti tentang cara membuat sulaman aplikasi yang diterapkan pada blus anak ini. Sehingga guru tidak banyak lagi menjelaskan petunjuk mengerjakan karena telah dijelaskan pada teori pertemuan sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi siswa kelas XII dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak di SMK Negeri 4 Yogyakarta mendapatkan hasil yang sangat kompeten, dengan menunjukkan siswa yang mendapatkan hasil diatas KKM sebanyak 21 siswa dengan presentase 87,5% dan yang belum tuntas KKM sebanyak 3 siswa dengan presentase 12,5%. Rata-rata nilai kelas adalah 85,4%, hasil dilihat dari tiga kemampuan siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan *kognitif* siswa pada materi sulaman aplikasi yang diterapkan pada blus anak mendapatkan hasil yang sangat kompeten. Hal ini dipengaruhi saat proses pembelajaran, ketika guru menjelaskan materi tentang sulaman aplikasi diterima oleh siswa dengan baik.
2. Kemampuan *afektif* siswa dalam mengerjakan sulaman aplikasi pada blus anak mendapatkan hasil yang cukup kompeten, dilihat dari: konsentrasi siswa yang baik, kedisiplinan, kemandirian dan kesabaran siswa yang baik dalam pelaksanaan menerapkan sulaman aplikasi pada busana anak. Namun dalam aspek partisipasif siswa yang belum muncul dikarenakan dua hal yaitu, sudah paham betul apa yang disampaikan guru dan biasa jadi karena malu untuk menyampaikan sesuatu.

3. Kemampuan *psikomotor* yang diperoleh melalui tes unjuk kerja pada siswa dalam menerapkan teknik sulaman aplikasi pada blus anak mendapatkan hasil yang cukup kompeten. Dilihat dari pemilihan pemilihan alat dan bahan, desain motif yang edukatif sesuai karakter anak, lokasi hiasan, warna serta teknik yang digunakan siswa.

Saran

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui motivasi oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa lebih meningkatkan kemampuan afektifnya. Sehingga selama proses pembelajaran siswa lebih berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pertanyaan, pernyataan atau menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Erwan Sutarno & Mukhidin. (2013). *Pengembangan Model pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran untuk Meningkatkan Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa SMP di Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Volume 21. Nomor 3.
- Haryanto, Urip. (2015). *Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Melalui Media Komputer dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMK N 1 Ngawen*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Volume 22. Nomor 4.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALPABETA.